

**MINIMNYA MINAT CALON MAHASISWA
MEMILIH PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
(Studi siswa kelas XII MAN 3 Banda Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**OFI HIDAYANTI
NIM. 170302017**

**Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Filsafat
Program Studi Studi Agama-agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/ 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Ofi Hidayanti
NIM : 170302017
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Studi Agama-agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 17 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Ofi Hidayanti



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN
Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (SI) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Studi Agama-agama

OFI HIDAYANTI
NIM. 170302017
Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Filsafat
Program Studi Studi Agama-agama

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

جامعة الرانيري

AR-RANIRY


Dra. Suraiya, T. M.A., Ph.D

NIP. 196012281988022001


Nurlaila, M. Ag

NIP. 197601062009122001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Ilmu Studi Agama-agama

Diajukan oleh:

OFI HIDAYANTI

NIM. 170302017

Pada Hari/Tanggal
Rabu, 28 Juli 2021 M
18 Zuhijja 1442 H

Di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dra. Suraiva, FF, M.A., Ph.D
NIP. 196012281988022001

Sekretaris,

Nurlaila, M.Ag
NIP.197601062009122001

Penguji I,

Dr. Mawardi, S. Th.L., M.A
NIP. 197808142007101001

Penguji II,

Dr. Muhammad, S. Th.L., M.A
NIDN. 2127037701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry



Dr. Abd. Wahid, M.Ag
NIP. 197709292000031001

ABSTRAK

Nama/NIM : Ofi Hidayanti/170302017
Judul Skripsi : Minimnya Minat Calon Mahasiswa Memilih Prodi Studi Agama-Agama UIN Ar-Raniry (Studi di Kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh)
Prodi : Studi Agama-Agama
Pembimbing I : Dra. Suraiya, IT.M.A.,Ph.D
Pembimbing II : Nurlaila, M. Ag

Studi agama-agama merupakan salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang penting untuk diketahui serta dikaji oleh masyarakat Indonesia khususnya calon mahasiswa. Mengkaji studi agama-agama merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan keharmonisan umat beragama. Namun realitas yang terjadi pada prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry mengalami kekurangan mahasiswa. Menurut peneliti masalah ini penting untuk diteliti lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apa saja faktor yang menyebabkan prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry kurang diminati oleh masyarakat atau calon mahasiswa. Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian membuktikan bahwa minimnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry disebabkan karena siswa tidak pernah mengetahui adanya prodi studi agama-agama di UIN Ar-Raniry dan tidak memahami makna dari studi agama-agama itu sendiri. Kemudian siswa memiliki cita-cita dan keinginan sendiri dalam hal memilih program studi. Siswa tidak pernah mengikuti sosialisasi-sosialisasi prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry, dan siswa tidak pernah mendapatkan motivasi dari orang-orang terdekat mengenai studi agama-agama. Sedangkan menurut pihak prodi, masih ada sebagian masyarakat yang takut terhadap prodi studi agama-agama karena sebagian masyarakat menganggap prodi studi agama-agama dapat menjerumuskan seseorang menjadi Atheis dan juga dapat mendangkalkan aqidah. Kemudian sosialisasi yang dilakukan prodi selama ini masih kurang maksimal dan efektif.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala sungguh atas segala rahmat dan hidayah serta rizki-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi berjudul “Minimnya Minat Calon Mahasiswa Memilih Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry”. Shalawat dan salam penulis hantarkan dengan segala kerendahan hati kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry prodi studi agama-agama. Dalam penulisan skripsi ini pastinya tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memudahkan, serta bimbingan, bantuan, nasihat dan kerja sama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang teristimewa kepada Ayahanda Ali Sofian dan Ibunda Aji Rahmawati yang telah merawat, membesarkan, mendidik, serta memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga meminta maaf sebanyak-banyaknya atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Terimakasih juga kepada adek-adek penulis Refanda Maisyarah, Irawandi, dan Zidan Alfarizi sudah mengerti

kepada penulis. Dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebut satu persatu namanya.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, kepada ketua Prodi Studi Agama-agama, kepada dosen, staff/karyawan yang bekerjasama dengan prodi studi agama-agama, dan seluruh dosen/staff yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada kedua pembimbing yaitu Ibu Dr. Suraiya, IT. M.A.,Ph.D selaku pembimbing satu, dan Ibu Nurlaila, M. Ag selaku pembimbing dua sudah meluangkan waktu, senantiasa memberikan ide-ide, serta memberikan arahan kepada penulis demi kelancaran dan bagusya penulisan skripsi ini.

Tidak lupa juga terimakasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi serta masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Demikian penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca. Mohon maaf jika masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena penulis hanyalah manusia biasa yang pastinya memiliki keterbatasan dalam hidup, salah satunya adalah dalam menulis dan menyusun skripsi ini.

Banda Aceh, 17 Juli 2021
Penulis,

Ofi Hidayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Fokus Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUTAKAAN.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	14
1. Minat.....	14
a. PengertianMinat.....	14
b. Ciri-Ciri Minat.....	16
c. Macam-Macam Minat.....	17
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat...	19
2. Pemilihan Jurusan.....	21
a. Keputusan Pemilihan Jurusan.....	21
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan.....	22
3. Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry.....	23
a. Pengertian Prodi Studi Agama-agama.....	23
b. Metode dan Pendekatan Kajian Studi Agama-agama.....	24
c. Tujuan Prodi Studi Agama-Agama UIN Ar-Raniy.....	26
d. Manfaat Studi Agama-Agama.....	26
C. Definisi Operasional.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian	29
2. Jenis Penelitian	29
3. Pemilihan Sampel dan Populasi	30
4. Sumber Data	30
5. Instrument Penelitian	31
6. Teknik Pengumpulan Data	32
7. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry	35
B. Usaha dan Strategi Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Mengajak Mahasiswa atau Calon Mahasiswa	46
C. Penyebab Prodi Studi Agama-agama Kurang Diminati Calon Mahasiswa Menurut Pihak Prodi Studi Agama-agama	48
D. Penyebab Prodi Studi Agama-agama Kurang Diminati Siswa Kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh	52
E. Upaya yang Dilakukan Pihak Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Kedepan Untuk Menumbuhkan Minat Calon Mahasiswa Supaya Semakin Tinggi Memilih Prodi Studi Agama-agama	54
F. Analisa Penulis	58
BABA V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 4 Sertifikat Akreditasi Prodi
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Selesai Penelitian
- Lampiran 6 SK Izin Operasional PS
- Lampiran 7 SK Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari segi akademik, studi agama-agama sudah berdiri di beberapa universitas diberbagai negara khususnya di Indonesia. Karena dianggap salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang spesial dan fokus dalam bidangnya. Dapat ditelusuri di Harvard University Amerika Serikat yang mendirikan prodi pendidikan agama (*Religions Study*). Dapat juga dilihat di Temple University yang mendirikan pendidikan studi agama-agama ditingkat strata satu sampai dengan strata tiga. Di Temple University, studi agama-agama dijadikan satu fakultas yang bernama "*Departmen of Religious*" yaitu fakultas agama. Terdapat beberapa prodi yakni *Islamic Studies, Jewish, Amerika-Afrika, Buddhist, dan Christian*, berfokus pada perbandingan interaksi tradisi. Sedangkan di Indonesia, prodi studi agama-agama berdiri di UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, UIN Ampel, IAIN Pontianak, UIN Alauddin, UIN Imam Bonjol Padang, dan salah satunya berdiri di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.¹

Studi agama-agama merupakan salah satu disiplin ilmu yang berusaha membahas problem-problem keagamaan. Menurut

¹Abdul Halim Ilim, *Meneropong Masa Depan Studi Agama-Agama Se-Indonesia, Peper Presentasi dalam Rangka Halal Bihalal Forum Mahasiswa Studi Agama-agama Indonesia, FORMASA-1, 19 Juni 2020.*

Max Muller studi agama-agama atau ilmu perbandingan agama adalah salah satu cabang ilmu yang memiliki dasar perbandingan yang jujur, ilmiah dan tidak berat sebelah dalam mengkaji agama-agama. Sedangkan menurut Mukti Ali (bapak perbandingan agama Indonesia), ia mendefinisikan bahwa studi agama-agama yang sebelumnya disebut ilmu perbandingan agama adalah salah satu ilmu yang mempelajari masalah-masalah agama, hubungan agama, dan mempelajari apa saja perbedaan dan persamaan agama satu dengan agama yang lain.²

Studi agama-agama juga memiliki sistematika, metodologi dan juga pendekatan dalam mengkaji agama. Mengkaji agama secara ilmiah, baik dari segi asal-usul, keyakinan, kepercayaan, dan hubungan antara agama satu dengan agama yang lain. Metode ilmiah yang digunakan dalam pendekatannya yaitu; *teologis* (ajaran tentang Tuhan), *historis* (sejarah), *fenomenologis* (pengalaman), *sosiologis* (memahami masyarakat), *antropologis* (memahami manusia), dan *psikologi* (memahami perilaku dan mental manusia).³ Sedangkan objek kajian ilmu ini ada dua yaitu objek formal dan objek material, objek kajian materialnya adalah mengkaji agama seperti pemikiran, tindakan atau tingkah laku umat beragama. Sedangkan objek formalnya adalah mengkaji teori-teori

²Roro Sri Rejeki Waluyajati, Islam dan Studi Agama-Agama di Indonesia, (*jurnal: agama dan lintas budaya UIN Sunan Gunung Djati Bandung*), vol. 1, No. 1, 2016, hlm 63.

³ Ahmad Zarkasi, *Metodologi Studi Agama-agama*, (*jurnal studi lintas agama*, no:2, (2016), abstrak).

yang berkaitan dengan studi agama-agama atau ilmu perbandingan agama.⁴

Melihat negara Indonesia yang multi agama dan mayoritas masyarakatnya Islam, maka perlu mengkaji suatu bidang ilmu yang khusus seperti mengkaji studi agama-agama untuk membentuk sikap yang terbuka, sikap toleran, sikap menghargai perbedaan, menumbuhkan keharmonisan antar umat beragama dan dapat menjadi benteng bagi para Oksidentalisis untuk melawan para Orientalis. Keberadaan prodi studi agama-agama sangat dibutuhkan sebagai media akademik yang mampu mencetak mediator pendamai konflik agama.⁵

Dalam agama Islam, terdapat larangan yang cukup tegas untuk tidak membeda-bedakan orang lain. Seperti suku, ras, bangsa, agama, hingga warna kulit dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Hujarat ayat 13 yang artinya, “Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha

⁴ Nurdinah Muhammad, Chairuddin Shabari, M. Husein A. Wahab, Abd. Djalil Ya'cob, Burhanuddin Banta, Juwaini M. Saleh, Taslim HM. Yasin, Abdullah Sandang, *Ilmu Perbandingan agama*, hlm 6-7.

⁵ Sri Roro Rejeki Waluyajati, Nurani Herlina, Islam dan Studi Agama-Agama di Indonesia, (*jurnal perbandingan agama fakultas ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*), hlm 72-74.

Mengetahui, Maha Teliti”⁶. Secara khusus, arti dari ayat ini telah menegaskan tentang pentingnya toleransi, bahwa manusia diciptakan untuk saling mengenal. Karena manusia tidak bisa hanya hidup sendirian tanpa membutuhkan bantuan orang lain.

Prodi studi agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh pastinya tidak terlepas dari visi, misi, fungsi serta tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Dimana visinya adalah menjadi prodi yang unggul, inovatif, profesional dan berwawasan keagamaan yang luas untuk menyiapkan pakar dan praktisi studi agama-agama pada tingkat regional. Sedangkan misinya adalah mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional, mewujudkan prodi yang berkompeten dalam kajian studi agama-agama di Indonesia, memiliki kerjasama dengan berbagai lembaga penelitian khususnya kajian studi agama-agama dalam skala nasional, regional dan internasional. Sedangkan Fungsi dan tujuannya adalah, menghasilkan sarjana yang professional di bidang studi agama-agama, menghasilkan riset dan konstruktif bagi studi agama-agama dan penyelesaian konflik agama, mewujudkan masyarakat humanis, pluralis, beradab dan toleran, menghasilkan masyarakat harmonis, damai. Terwujudnya kerja sama lokal, nasional, dan internasional. Terwujudnya layanan yang cepat, akurat dan bersahabat.⁷

⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qura'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, PT SYIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA Surah Al-Hujarat: 17, hlm 517.

⁷Web Site saa.uinarraniry.ac.id, diakses pada tanggal 12 Juni 2021.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menyediakan banyak program studi yang dapat dijadikan suatu disiplin ilmu pengetahuan. Dari banyaknya program studi, ada beberapa prodi yang sangat eksis dan favorit mahasiswa atau calon mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, salah satunya adalah prodi sosiologi agama. Prodi sosiologi agama adalah salah satu cabang dari prodi studi agama-agama. Berdasarkan hasil observasi, prodi sosiologi agama ini baru saja didirikan pada tahun 2009/2010. Setiap tahun prodi ini manampung ratusan mahasiswa yang harus dibagi menjadi beberapa kelas (unit). Namun berbeda dengan prodi studi agama-agama yang juga berada di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, prodi ini mengalami kekurangan mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil wawancara kepada ketua prodi studi agama-agama, peneliti mendapatkan keterangan bahwa selama berdirinya prodi studi agama-agama yang sebelumnya bernama ilmu perbandingan agama selalu mengalami kurang peminat sehingga jarang mahasiswa yang memilih masuk ke prodi tersebut. Selama empat tahun terakhir, prodi studi agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry mengalami minim peminat sehingga menyebabkan kurangnya mahasiswa.

Jumlah mahasiswa yang memilih masuk ke prodi studi agama-agama mengalami turun naik. Angkatan tahun 2017 hanya terdapat 27 mahasiswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Selanjutnya angkatan 2018, hanya terdapat 39

mahasiswa yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Dapat dilihat juga dari angkatan 2019 yang juga hanya terdapat 42 mahasiswa. Dan yang terakhir angkatan 2020 yang hanya terdapat 14 mahasiswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Jadi total jumlah mahasiswa prodi studi agama-agama dari tahun 2017-2020 hanyaterdiri dari 122 orang mahasiswa. Namun ada juga beberapa mahasiswa yang sudah tidak melanjutkan studinya di prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry dan lebih memilih pindah ke prodi lain atau ingin menjadi pengusaha. Karena mahasiswa yang sudah pindah tersebut menganggap bahwa prodi studi agama-agama tidak sesuai dengan keinginan dan kemampuan diri. Hal ini membuktikan bahwa prodi studi agama-agama adalah salah satu prodi yang kurang diminati mahasiswa atau calon mahasiswa di UIN Ar-Raniry.⁸

Minat merupakan daya tarik yang ditimbulkan oleh objek tertentu yang membuat orang merasa senang, bergairah dan berkeinginan masuk untukberhubungandengan objek tersebut.⁹ Menurut Mark sheffel minat terbagi empat, *pertama*; minat dapat dibentuk atau diusahakan bukan hanya berdasarkan watak manusia itu sendiri. *Kedua*; minat dapat disatukan dengan apa yang ingin dicapai. *Ketiga*, minat seseorang karena adanya emosi. *Keempat*, minat dapat membawa niat atau inisiatif kepada kelakuan dan

⁸Rosmanidar, selaku operator prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

⁹Yayat Suharyat, Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia, (*Jurnal Region 1* (3), 1-9, 2019), hlm 9.

tempat manusia.¹⁰ Dalam proses memilih program studi, perlu ada minat yang ditanamkan dalam diri calon mahasiswa. Jika calon mahasiswa tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap suatu program studi, maka calon mahasiswa merasa kesulitan dalam menentukan pilihannya.¹¹ Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu *pertama*; minat yang timbul dari dalam diri, yaitu prinsip, cita-cita, kemampuan dan masih banyak lagi. Faktor yang *kedua*; minat yang timbul dari luar diri, seperti orang tua, keluarga guru di sekolah, dan teman dekat.¹² Jadi dapat dipahami bahwa berminatnya calon mahasiswa memilih suatu jurusan atau prodi yakni harus dipengaruhi oleh dua faktor seperti motivasi dari dalam diri calon mahasiswa itu sendiri dan motivasi dari luar yang menjadi alat untuk memilih suatu program studi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dari hasil data observasi dan wawancara mengenai minimnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama, peneliti tertarik meneliti lebih dalam dan kritis lagi apa saja faktor yang menyebabkan prodi studi agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry minim peminat, apakah karena masyarakat

¹⁰Dian Ayu Dea Sari, Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan, (*Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, 2018*), hlm 4.

¹¹Hawa Malini, Sofiyani, Alpidyiah Putra, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018-2019, (*jurnal Educatios Studies No. 2 tahun 2019*), hlm 11.

¹²Faizah Anggraeni, *Factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*, hlm 3-4.

atau calon mahasiswa tidak tahu atau tidak memahami makna dari studi agama-agama, atau ada faktor-faktor lain?.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana usaha atau strategi prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry mengajak mahasiswa atau calon mahasiswa?
2. Apa saja penyebab prodi studi agama-agama kurang diminati calon mahasiswa menurut pihak prodi studi agama-agama?
3. Apasaja penyebab prodi studi agama-agama kurang diminati siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh?
4. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak prodi studi agama-agama kedepan, untuk menumbuhkan minat calon mahasiswa supaya semakin tinggi memilih masuk ke prodi studi agama-agama?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:
 - a. Untuk mengetahui usaha atau strategi yang sudah dilakukan prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry dalam upaya mengajak mahasiswa.
 - b. Untuk mengetahui penyebab prodi studi agama-agama kurang diminati calon mahasiswa menurut pihak prodi studi agama-agama.
 - c. Untuk mengetahui faktor penyebab prodi studi agama-agama kurang diminati siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh.

- d. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry kedepan untuk menumbuhkan minat calon mahasiswa supaya semakin tinggi memilih masuk ke prodi studi agama-agama?

2. Manfaat

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi masyarakat, mahasiswa dan siswa (calon mahasiswa). Manfaat prkatisnya, dengan adanya penelitian ini, masyarakat, mahasiswa dan siswa (calon mahasiswa) dapat mengenal pentingnya suatu prodi atau jurusan untuk dijadikan bagian dari kehidupan dunia akhirat khususnya mempelajari studi agama-agama.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsentrasi terhadap apa yang ingin diteliti. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan penelitian supaya lebih terarah.¹³ Moleong mengemukakan bahwa fokus penelitian sama halnya dengan membatasi penelitian, berfungsi untuk mendapatkan serta menentukan tempat penelitian, menyempurnakan standar informasi yang diperoleh dari

¹³ Husna Amin, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry* Banda Aceh, tahun 2019, hlm 6.

lapangan.¹⁴Jadi, disini peneliti memfokuskan penelitian tentang minimnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry”. Objek Penelitian berfokus pada siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh dan juga kepada pihak prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry.



¹⁴Ikhsan Gunawan, *Motovasi Kerja Guru Tidak Tetap Diberbagai SMA Swasta di Kota Semarang*, (skripsi: fakultas ekonomi universitas Diponegoro Semarang, tahun 2010), hlm 51-52.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian dan menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, terlebih dahulu peneliti melakukan telaah pustaka. Selain itu, penelitian yang telah ada sebelumnya juga digunakan sebagai pembanding antara penelitian satu dengan penelitian yang lain. Peneliti menemukan banyak penelitian yang mengambil tema tentang studi agama-agama. Namun dari beberapa penelitian yang berhasil ditelusuri, belum ada satupun yang secara khusus meneliti tentang minimnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama, dengan studi ditujukan kepada siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan Wan Nur Muzakkir Bin Mohd dengan judul “Urgensi Prodi Studi Agama-agama Dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Periode (2015-2018)”, di tulis pada tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *mix methods* (menggabungkan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif), yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa mahasiswa yang sudah memilih jurusan studi agama-agama sebelumnya belum paham betul tentang jurusan studi agama-agama. Setelah mengikuti perkuliahan, sedikit demi sedikit mahasiswa mulai memahami apa yang diajarkan dosen

studi agama-agama. Dan juga terdapat beberapa mahasiswa yang menganggap bahwa jurusan studi agama-agamaini sangat penting, akan tetapi masih terdapat juga beberapa mahasiswa yang masih menganggap bahwa jurusan ini kurang penting.¹⁵

Penelitian yang dilakukan Rahmat Agustyan dengan judul “Pandangan Masyarakat Kecamatan Kreung Barona Jaya Terhadap Prodi Perbandingan Agama”, ditulis pada tahun 2015/2016. Metode yang digunakan adalah metode *Deskriptif Kualitatif*, menggambarkan berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan dan dikaitkan dengan studi kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tanggapan masyarakat terhadap prodi studi agama-agama dan kontribusi alumni prodi studi agama-agama. Sedangkan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa masyarakat Kreung Brona Jaya masih memiliki pemikiran yang kaku, partikular, dan stagnan. Namun masih ada juga masyarakat yang berfikir positif terhadap prodi studi agama-agama. Pemikiran tersebut terbentuk karena memiliki pengalaman pendidikan yang matang sehingga mampu memahami dengan baik apa itu jurusan studi agama-agama. Sedangkan pemikiran negatif masyarakat timbul dikarenakan tidak pernah tau tentang prodi studi agama-agama. Mengenai kontribusi alumni, para alumni

¹⁵Nur Wan Muzakkir, Urgensi Prodi Studi Agama-agama dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Periode 2015-2018, (*skripsi studi agama-agama fakultas ushuluddin dan filsafat UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, tahun 2019*), abstrak.

membuktikan bahwa prodi studi agama-agama bisa diterima dikalangan masyarakat dengan menduduki jabatan tertentu.¹⁶

Penelitian yang dilakukan Roro Sri Rejeki Waluyajati dan Herlina Nurani dengan judul “Islam dan Studi Agama-agama di Indonesia” tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dan jurusan studi agama-agama di Indonesia khususnya di UIN Bandung, Jakarta dan Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga berusaha menjelaskan bagaimana pandangan masyarakat Desa Cibenda daerah Bandung Barat terhadap jurusan studi agama-agama. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa prodi studi agama-agama belum terpromosikan dengan baik sehingga eksistensinya belum dapat dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat yang masih memilih sikap eksklusif dan non-pluralis, menjadi salah satu pemicu konflik lebih mudah terjadi, maka keberadaan prodi studi agama-agama sangat dibutuhkan sebagai media akademik yang mampu mencetak mediator pendamai konflik agama.¹⁷

Penelitian yang dilakukan M. Darajat Ariyanto dengan judul “Ilmu Perbandingan Agama (isi, perkembangan, dan manfaat bagi umat muslim)”. Penelitian ini membahas tentang ilmu perbandingan agama meliputi, pengertian, objek kajian, metode-

¹⁶Rahmat Agustyan, *Pandangan Masyarakat Kecamatan Krueng Barona Jaya Terhadap Prodi Ilmu Perbandingan Agama, (skripsi ilmu perbandingan agama fakultas ushuluddin dan filsafat UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, tahun 2015), abstrak.*

¹⁷Sri Roro Rejeki Waluyajati, Nurani Herlina, *Islam dan Studi Agama-agama di Indonesia, (jurnal perbandingan agama fakultas ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung), hlm 72-74.*

metode, perkembangan di dunia Barat, perkembangan di dunia timur, perkembangan di Indonesia, dan manfaat ilmu perbandingan agama bagi umat muslim.¹⁸

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu di atas membuktikan bahwa setiap peneliti mengambil tema tentang studi agama-agama, namun metode dan subjek penelitian yang diambil berbeda-beda. Penelitian yang peneliti lakukan juga mengambil tema tentang studi agama-agama. Namun disini peneliti lebih berfokus mengkaji penyebab prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry kurang diminati siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh.

B. Kerangka Teori (Landasan Teori)

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock, minat merupakan akar motivasi yang menyokong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan jika mereka bebas memilih. Jika sesuatu dapat menguntungkan bagi dirinya, maka minatpun akan muncul, begitu juga sebaliknya, jika sesuatu itu dianggap tidak menguntungkan, maka minatpun tidak muncul. Minat juga dapat menumbuhkan perasaan senang seseorang pada setiap aktifitas yang dijalani.¹⁹ Menurut Andi Mapare, minat adalah pengelompokan mental yang terdiri dari perasaan, harapan,

¹⁸M. Darajot Arianto, Ilmu Perbandingan Agama (isi, perkembangan, dan manfaat bagi umat muslim), *Publikasi Ilmiah USM*, 2006, hlm 109-122.

¹⁹ Yayat Suharyat, Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia, (*Jurnal Region 1* (3), 1-9, 2019), hlm 9.

pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang menunjukkan seseorang kepada suatu pikiran tertentu. Lebih sederhana lagi, minat artinya seseorang yang condong dan memiliki semangat yang tinggi atau keinginan yang besar kepada suatu hal.

Menurut H.C.Witherington, minat adalah kesadaran seseorang atas sesuatu yang dianggap cocok dan penting terhadap dirinya. Suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek disertai dengan perasaan senang juga dapat diartikan sebagai minat. Sedangkan menurut Abu Ahmadi, minat merupakan sikap jiwa seseorang terhadap sesuatu yang sebelumnya mengandung unsur-unsur seperti mengenal (*kognisi*), perasaan (*emosi*) dan kehendak (*konasi*). Dimana unsur kognisi dimaksud adalah timbulnya perasaan minat harus didahului dengan adanya pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan objek. Sedangkan unsur emosi dimaksud adalah pengalaman dan rasa senang dari unsur sebelumnya (*kognisi*). Kemudian unsur konasi adalah hasrat, kemauan dan tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu yang sudah melewati kedua unsur sebelumnya (*kognisi dan emosi*).

Dapat dipahami bahwa minat adalah ketertarikan dan kemauan seseorang kepada suatu hal yang dianggap cocok dan penting bagi dirinya. Jadi, munculnya minat siswa itu karena adanya pola yang menarik dan menggerakkan kemauannya

didasari dengan kesediaan jiwa, dorongan, kesadaran, serta cenderung terhadap sesuatu yang dirasa cocok dengan dirinya.

b. Ciri-ciri Minat

Minat juga memiliki ciri-ciri sebagaimana yang dikemukakan oleh Harlock bahwa ciri-ciri minat itu ada enam, yaitu:

- 1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental. Maksudnya disini adalah perkembangan minat bisa saja berubah, contohnya perubahan minat karena usia yang sudah semakin tua sehingga fisik dan mental pun tidak lagi mendukung aktivitas yang diminatinya.
- 2) Minat tergantung pada persiapan belajar. Siapnya seseorang untuk belajar merupakan salah satu awal meningkatkan minat. Ketidaksiapan secara fisik dan mental, maka seseorang tidak akan memiliki minat.
- 3) Perkembangan minat terbatas, maksudnya disini adalah seseorang yang memiliki keterbatasan seperti cacat fisik, kurangnya pergaulan sosial, maka minat seseorang itupun memiliki batasan (kurang). Berbeda dengan orang yang sehat fisik dan pergaulan sosialnya luas.
- 4) Minat dipengaruhi oleh budaya, sesuatu hal yang dianggap tidak sesuai dengan budaya atau kebiasaan seseorang, maka minat pun akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuninya.

- 5) Minat berbobot emosional. Bobot emosional terbagi dua yaitu bobot yang menyenangkan dan bobot yang tidak menyenangkan. Bobot yang menyenangkan akan meningkatkan minat, sedangkan bobot yang lemah akan mengurangi minat seseorang. Jadi bobot emosional adalah penentu kuat dan lemahnya minat seseorang terhadap suatu objek.
- 6) Minat dan Egosentris, maksudnya disini adalah seseorang yang menginginkan sesuatu akan menumbuhkan minat untuk memilikinya.²⁰

c. Macam-macam minat

Terdapat 3 (tiga) macam minat yakni:

- 1) Sumber Timbulnya Minat. Sumber timbulnya minat initerbagi dua lagi yaitu:
 - a) Minat Primitif, minat ini timbul dikarenakan kebutuhan biologis, seperti makan, minum, perasaan enak, perasaan nyaman, dan bebas untuk beraktifitas.
 - b) Minat Kultural, minat ini adalah minat yang tidak ada pada diri kita sendiri sehingga kita berusaha belajar untuk mendapatkan pengalaman yang sebelumnya ingin dicapai. Dapat diambil contoh bahwa orang pintar itu

²⁰Khaerunisa Al Ayu, Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Membuat Hiasan Pada Busana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Di SMK Karya Rini Yogyakarta, (*Skripsi:2012*), hlm 15-18.

sangat dihargai masyarakat dan lingkungannya. Jika seseorang itu terpelajar dan berprestasi. Jadi hal ini dapat menimbulkan perasaan ingin tau dan berminat untuk belajar supaya mendapatkan apresiasi atau penghargaan dari masyarakat dan lingkungannya.

- 2) Sumber Arahnya Minat, sumber arahnya minat juga terbagi dua yaitu:
 - a) Minat Intrinsik, minat ini adalah minat asli atau hobi yang ada pada diri seseorang, seperti seseorang yang gemar membaca, berolahraga, dan lain sebagainya. Bukan untuk mendapat pujian dan penghargaan dari lingkungan sekitarnya.
 - b) Minat Ekstrinsik, minat ini adalah minat yang bisa saja hilang dari diri seseorang jika ia sudah mencapai tujuannya. Seperti belajar, belajar di anggap dapat menghantarkan seseorang untuk mendapatkan tujuan tertentu. Contohnya, seseorang yang telah mencapai comlaude atau nilai yang tertinggi di perguruan tingginya, jika tujuannya itu telah tercapai, maka minat belajarnya akan menjadi rendah.
- 3) Sumber Cara Mengungkapkan Minat, sumber ini terbagi empat yaitu:
 - a) *Expressed Inters* adalah ungkapkan langsung oleh seseorang tentang hal-hal apa saja yang disenangi dan

yang tidak disenangi. Dengan adanya ungkapan-ungkapan itu, maka sudah dapat diketahui minatnya.

- b) *Manifest Interst* adalah minat yang diungkapkan seseorang dengan cara melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukannya untuk mengetahui minatnya.
- c) *Tasted Interst* adalah ungkapan minat dengan cara menguji coba suatu masalah atau objek. Jika dari uji coba tersebut terdapat sesuatu yang berharga dan tinggi, maka dapat meningkatkan minat terhadap suatu objek atau masalah tersebut.
- d) *Inventoried inserts* adalah ungkapan minat dengan cara menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana kepada seseorang apakah ia senang dengan beberapa kegiatan-kegiatan yang ditanyakan sebelumnya.²¹

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat disini ada dua yaitu berasal dari dalam diri seseorang yang bersangkutan, contoh: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian. Faktor yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

²¹Dian Ayude Sari, *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan*, hlm 19-21.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih suatu program studi perguruan tinggi mau itu perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dapat dilihat dari segi eksternal dan internal. Faktor budaya dan faktor sosial adalah termasuk faktor eksternal, dimana faktor eksternal ini adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar individu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam memilih suatu program studi yang ada. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri sendiri yang juga berpengaruh terhadap minat dalam memilih sesuatu. Faktor internal initerbagi dua yaitu:

- 1) Faktor pribadi, faktor ini dapat mempengaruhi minat seseorang seperti: prinsip hidup, umur, siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan gaya hidup.
- 2) Faktor Psikologi, faktor ini adalah faktor yang cukup dominan mempengaruhi minat seseorang memilih program studi. Karena pola berfikir seseorang juga dipengaruhi pola hidup prinsipnya sendiri dan juga keluarganya.²²

²²Meri Anggriani, Pengaruh Bauran Pemasaran 7p Terhadap Minat Nasabah dalam Memilih PT. Asuransi Takaful Keluarga Palembang, (*skripsi fakultas ekonomi dan bisnis islam, UIN Raden Fatah, Palembang, 2017*), hlm 23-24.

2. Pemilihan Jurusan

a. Keputusan pemilihan jurusan

Menurut Sumadi Suryabrata, keputusan merupakan buah hasil pemikiran terhadap pilihan yang disediakan. Sedangkan Menurut Westy Soemanto, keputusan pemilihan berarti menarik kesimpulan sehingga membuahkan suatu keputusan. Berdasarkan penjelasan dari kedua tokoh tersebut, dapat dipahami bahwa keputusan adalah reaksi atau hasil pemikiran dalam memilih bermacam pilihan yang disediakan. Setiap orang perlu menetapkan keputusan yang tepat dalam menghadapi banyaknya berbagai pilihan yang ada dalam hidupnya. Ahmad Thantowi berpendapat, pengambilan keputusan adalah langkah-langkah berfikir secara logis berlandaskan aturan-aturan yang ada. Bertujuan untuk menyelesaikan masalah sehingga menghasilkan kesimpulan.²³

Begitu juga bagi calon mahasiswa yang akan memilih suatu prodi atau jurusan yang ada di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Calon mahasiswa pastinya berhadapan dengan beragam prodi atau jurusan yang ada di perguruan tinggi. Jadi keputusan pemilihan jurusan harus dipertimbangkan dengan seksama supaya keputusan yang diambil itu benar-benar tepat bagi dirinya. Namun ada salah satu faktor pendorong calon

²³Faizah Anggraeni, Factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, (*skripsi: pendidikan seni musik fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2016*), hlm 14-15.

mahasiswa dalam menentukan keputusannya sendiri yaitu, dorongan dari pihak terdekat. Jadi pemilihan jurusan adalah langkah berpikir dan menimbang, dibantu dengan dorongan pihak terdekat sehingga menghasilkan keputusan memilih jurusan yang cocok bagi dirinya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan

Menurut Renita, faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan adalah karena adanya minat, kesanggupan, prestasi, hasil tes psikolog, ekonomi keluarga, peluang, lokasi, akomodasi, dan masih banyak lagi. Faktor-faktor dalam menentukan sebuah jurusan atau program studi menurut Revaldi adalah minat, biaya, peluang kerja yang cerah untuk masa depan, reputasi, keunggulan jurusan atau prodi, kualitas dan kuantitas dosen, dan fasilitas pendidikan. Sedangkan menurut Agua M. Harjana, faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan antara lain adalah fasilitas yang merupakan kebutuhan mahasiswa seperti laboratorium, bengkel, studio atau perpustakaan, biaya, lokasi, alumni, dan dosen serta prestasi atau bakat dari program studi.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa jangan sembarangan mengambil keputusan dalam memilih suatu jurusan. Memilih jurusan harus difikirkan, dipertimbangkan terlebih dahulu.

²⁴Faizah Anggraeni, *Factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*, hlm 16-17.

Karena harus diselaraskan dengan kemampuan diri. Sedangkan faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan meliputi kemampuan, ekonomi atau biaya, akreditasi jurusan, kualitas dan kuantitas dosen, fasilitas pendidikan, dan peluang kerja.

3. Prodi Studi Agama-agama

a. Pengertian dan istilah prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry

Menurut Max Muller studi agama-agama atau ilmu perbandingan agama adalah salah satu cabang ilmu yang memiliki dasar perbandingan yang jujur, ilmiah dan tidak berat sebelah terhadap seluruh agama yang ada. Sedangkan menurut Mukti Ali (bapak perbandingan agama Indonesia) ia mendefinisikan studi agama-agama yang sebelumnya disebut ilmu perbandingan agama adalah salah satu ilmu yang mempelajari masalah-masalah agama, hubungan agama, dan mempelajari apa saja perbedaan dan persamaan agama satu dengan agama yang lain.²⁵ Nama atau istilah studi agama-agama sangatlah beragam salah satunya adalah sejarah agama. Istilah sejarah agama adalah ilmu yang membahas bermacam agama yang ada, bukan hanya satu agama saja. Studi agama-agama

²⁵Roro Sri Rejeki Waluyajati, Islam dan studi agama-agama di Indonesia, (*jurnal: agama dan lintas budaya UIN Sunan Gunung Djati Bandung*), vol. 1, No. 1, 2016), hlm 63.

bersifat analogis, historis dengan sejarah gereja.²⁶ Louwis H. Jordan mengemukakan bahwa studi agama-agama adalah ilmu yang di dalamnya membahas perbandingan, asal-usul, struktur serta bentuk-bentuk semua agama di dunia. Bertujuan untuk mengorek persamaan dan perbedaan, hubungan, keunggulan, serta kekurangan dari semua agama. Sedangkan istilah dan penamaan Studi Agama-agama yakni: Science of Religion, Religions Wissenschaft, Sejarah Agama, Ilmu Perbandingan Agama dan Fenomenologi Agama.²⁷

b. Metode dan pendekatan kajian studi agama-agama

1) Sejarah Agama (Studi Historis)

Maksudnya disini adalah mengkaji kembali mengenai agama-agama masa lalu seperti paradigma, teori, asal-usul dan lembaga-lembaga pada saat itu. Menurut Hasan Ustman yang memiliki pemikiran kritis berpendapat bahwa pendekatan sejarah adalah sebuah proses penelitian untuk menemukan kebenaran sejarah dengan cara mencari data primer dan data skundernya. Menurut Max Muller agama dan sejarah itu tidak dapat dipisahkan karena agama adalah dasar dari sejarah manusia. Tanpa agama, semua tidak suci salah satunya adalah sejarah.

²⁶Adeng Muchtar Ghazali, *Ilmu Studi Agama*, CV Pustaka Setia Bandung tahun 2005, hlm 40.

²⁷Dimas Prihambodo, *Ilmu Perbandingan Agama, (Devinisi, Tujuan, Manfaat, Tokoh dan Buku)*, forum kajian Studi Agama-agama, sejarah agama-agama, prodi Studi Agama-Agama UIN Gontor, Jawa Timur 17 Desember 2017.

2) Pendekatan Fenomenologi

Fenomenologi dengan sejarah tidak dapat dipisahkan, sebab fenomenologi memahami agama melalui sejarah. Istilah pendekatan fenomenologi agama Menurut Mariasusai Dhavamony adalah *fenomenologi historis agama*. Dimana pengertian pendekatan fenomenologi ini adalah melihat secara sistematis kejadian-kejadian agama dimasa lalu dan masa sekarang.

3) Pendekatan komparatif

Pendekatan ini merupakan analisis perbandingan, bekerja untuk membandingkan persamaan dan perbedaan sejarah fenomena agama.

4) Pendekatan sosiologi

Mengkaji bagaimana fenomena-fenomena agama yang terjadi di masyarakat, kebudayaan, maupun pribadi beragama.

5) Pendekatan antropologi

Pendekatan ini adalah mengkaji perilaku manusia dalam beragama meliputi upacara, kepercayaan, tindakan, dan kebiasaan.

6) Pendekatan psikologi

Pendekatan ini mengkaji tentang pengalaman jiwa keagamaan manusia.²⁸

c. Tujuan prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry

Yang pastinya setiap program studi memiliki visi, misi serta tujuan masing-masing. Sama halnya dengan prodi studi agama-agama, tujuan prodi studi agama-agama adalah untuk memahamkan mahasiswa dalam memahami dasar-dasar agama besar dunia, memahamkan mahasiswa dalam memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam agama-agama, memperkuat akidah serta memiliki wawasan keislaman dan keagamaan yang luas.²⁹ Rincian tujuan dari prodi studi agama-agama adalah untuk menyatukan umat dan mencatat hal-hal mengenai agama-agama yakni meliputi sejarah, perkembangan, ajaran, penyebaran, dan pendiri dari agama-agama.³⁰

d. Manfaat studi agama-agama

Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa studi agama-agama atau ilmu perbandingan agama adalah ilmu yang

²⁸Adeng Mucktar Ghazali, *Ilmu Studi Agama*, CV PUSTAKA SETIA, Bandung, 2005, hlm 63-134.

²⁹Firdaus, Muhammad Sahlan, Abd. Majid, *Strategi Pengembangan Prodi Perbaningan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat IAIN Ar-Raniry*, hlm 23-24.

³⁰Dimas Prihambodo, *Ilmu Perbandingan Agama, (devinisi, Tujuan, manfaat, tokoh dan buku)*, forum kajian Studi Agama-agama, sejarah agama-agama, prodi Studi Agama-agama UIN Gontor.

hanya membanding-bandingkan agama satu dengan agama yang lain. Dan ada juga yang berpendapat lebih ekstrim bahwa ilmu ini dapat mengurangi keimanan atau mendangkalkan akidah seseorang. Padahal tidak demikian, pendapat-pendapat buruk tentang studi agama-agama sangatlah bertolak belakang dengan tujuan, visi dan misi studi agama-agama itu sendiri.

Manfaat mempelajari studi agama-agama sangatlah mendalam yakni: menambah dan memperkuat kepercayaan terhadap agamanya sendiri. Karena dengan membandingkan agama sendiri dengan agama yang lain, dapat mengetahui keunggulan dari agamanya sendiri. Selain itu dapat menimbulkan rasa peduli seseorang terhadap umat agama lain. Meningkatkan serta memperluas studi Oksidentalisme, salah satu alat untuk berdakwah, menumbuhkan sikap lebih kritis mengenai problem-problem agama, dan memperkuat sifat rasionalisme bagi yang mempelajarinya.³¹

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas atau membatasi maksud dan tujuan penelitian ini agar lebih terfokus, maka peneliti memberikan definisi operasional terhadap judul penelitian yang akan dilaksanakan, adapun definisi operasional skripsi ini adalah sebagai berikut:

³¹Dimas Prihambodo, *Ilmu Perbandingan Agama, (Devynisi, Tujuan, Manfaat, Tokoh dan Buku)*, forum kajian Studi Agama-agama, sejarah agama-agama, prodi Studi Agama-agama UIN Gontor.

1. Minat

Yang dimaksud minat disini adalah ketertarikan dan kemauan calon mahasiswa kepada program studi yang dianggap cocok dan penting bagi dirinya. Jadi, munculnya minat calon mahasiswa itu karena adanya pola yang menarik dan menggerakkan kemauannya didasari dengan kesediaan jiwa, dorongan, kesadaran, serta cenderung terhadap sesuatu yang dirasa cocok dengan dirinya.³²

2. Pemutusan Pemilihan Jurusan

Yang dimaksud pemutusan pemilihan jurusan disini adalah reaksi atau hasil pemikiran calon mahasiswa dalam memilih bermacam pilihan program studi yang tersedia. Setiap calon mahasiswa perlu menetapkan keputusan yang tepat dalam memilih beragam program studi yang akan dipilih.

3. Prodi Studi Agama-agama

Yang dimaksud prodi studi agama-agama disini adalah salah satu prodi yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa untuk dijadikan disiplin ilmu pengetahuan.

³² Dian Ayudea Sari, *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan*, (skripsi: pendidikan agama islam PAI, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, IAIN Metro, 2018), hlm 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen resmi. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah tidak menggunakan angka-angka dan hitung-menghitung. Sedangkan metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif interaktif. Sukmadinata mengemukakan, metode kualitatif interaktif itu adalah mengkaji lebih dalam lagi masalah-masalah yang terjadi di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dikutip langsung dari subjek yang akan diteliti.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian analisis studi kasus. Andi Prastowo berpendapat, analisis studi kasus adalah menyelidiki fakta yang terjadi di lapangan.³³

Berlandaskan dari penjelasan di atas, peneliti akan melanjutkan penelitian mengenai peristiwa-peristiwa yang telah

³³Hawa Malini, Sofiyani, Alpidyiah Putra, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018-2019, (*Jurnal Of Basic Education Studies Nomor 2, (2019)*, hlm 13.

terjadi dilapangan yaitu tentang “Minimnya Minat Calon Mahasiswa Memilih Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry (Studi Kasus: Kelas XII MAN 3 Banda Aceh)

B. Pemilihan Sampel dan Populasi

Menurut Corper, Donald, R. Schindler dan Pamela S, populasi adalah seluruh element yang akan diukur dan diteliti,³⁴ atau jumlah orang yang meliputi objek atau subjek yang tidak dapat dibatasi, namun menjadi titik fokus penelitian.³⁵ Populasi penelitian ini adalah calon mahasiswa atau siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh dan pihak-pihak prodi studi agama-agama. Sampel, Memilih sampel harus sesuai dengan fokus penelitian untuk menentukan informan utama namun bersifat sementara. Jadi, informan yang akan diteliti adalah para calon mahasiswa atau siswa kelas XII MIA 2 MAN3Banda Aceh dan ketua prodi beserta dosen-dosen prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry.

C. Sumber Data

Arikunto mengemukakan, sumber data adalah responden yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik itu lisan maupun tulisan. Responden atau sumber data dibagi dua yaitu, data primer dan data skunder. Data primer adalah pengambilan data dengan cara mengamati serta mewawancarai langsung kepada

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (alfabeta: Bandung 2019), hlm

³⁵Erlida Rosnita, *Pengaruh Fasilitas dan Motivasi Terhadap Prduktivitas Kerja Pegawai di Kantor Camat Kuta Alam Kota Banda Aceh*, (*Skripsi: Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Ar-Raniry*), hlm 31.

responden.³⁶ Disini peneliti akan mencari tau lebih mendalam lagi mengenai rendahnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry. Yang menjadi responden disini adalah calon mahasiswa atau siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh. Sedangkan data skunder adalah data tambahan atau pelengkap untuk data primer yang didapat selain dari responden utama seperti arsip atau dokumen, foto yang sudah tersedia, boleh juga foto yang dihasilkan peneliti sendiri.³⁷

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitalah yang berperan atau turun langsung kelapangan sebagai instrument utama. Peneliti juga memerlukan buku, alat tulis, panduan wawancara, dan alat perekam sebagai alat pengumpulan data dengan tujuan yaitu:

1. Peneliti dapat berinteraksi dengan responden, dapat menelaah segala masukan yang mungkin bermakna untuk peneliti dan dapat membangkitkan sikap kritis peneliti.
2. Peneliti dapat memahami situasi dalam segala seluk-beluk permasalahan, serta dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan.
3. Dengan berinteraksi langsung dengan responden, peneliti dapat merasakan, memahami dan menghayati secara

³⁶Malini Hawa, Sofiyani, Putra Alpidsyah, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018-2019*, hlm 13.

³⁷Ikhsan Gunawan, *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap Di Berbagai SMA Swasta di Kota Semarang*, (*Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Deponegoro Semarang tahun 2010*), hlm 52.

konsektual permasalahan. Sehingga kesimpulan sementara dalam menentukan arah wawancara dan pengamatan selanjutnya terhadap responden dapat dianalisis, ditafsirkan atau dirumuskan dengan tujuan memperdalam atau memperjelas data yang di dapat dari lapangan.

4. Kemungkinan dapat mencari lebih jauh tentang fenomena dan respon yang asing atau menyimpang dan bahkan bertentangan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data pertama sekali adalah observasi *participant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan triangulasi (gabungan dari ketiga teknik yang disebutkan sebelumnya). Disini peneliti memilih teknik wawancara mendalam terhadap responden. Peneliti memilih teknik wawancara mendalam tujuannya untuk mendapatkan sumber data yang langsung di peroleh dari responden penelitian. Dengan menggunakan metode ini semoga peneliti mendapat informasi lebih mendalam mengenai minimnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry.

Ada tiga bentuk wawancara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data, menurut Sugiono yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Jadi dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik semiterstruktur yang berarti leluasa (terbuka). Wawancara tipe ini

tujuannya adalah untuk mendapatkan responden yang apa adanya, terbuka dalam mengeluarkan ide atau pendapatnya terhadap peneliti (pewawancara) dimana responden mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui tujuan dari wawancara tersebut yang dilakukan secara bebas atau terbuka. Peneliti akan mendapatkan data jenuh atau melakukan wawancara berkali-kali hingga tidak mendapatkan informasi yang baru lagi.³⁸

Dari proses pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mewawancarai pihak prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah memperoleh data dari narasumber sebelumnya, untuk narasumber selanjutnya boleh ditentukan atau direkomendasikan narasumber sebelumnya, dan boleh juga peneliti memilih sendiri siapa nanti yang menjadi narasumber selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam mencari atau mendapatkan data-data yang di dapat dari lapangan penelitiandisusun dengan cara sistematis.³⁹ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui proses *data reduction*, *data display* dan *verification*, dengan cara interaktif.

³⁸Ikhsan Gunawan, *Motovasi Kerja Guru Tidak Tetap Di Berbagai SMA Swasta di Kota Semarang*, hlm 53-55.

³⁹Novia Sari, *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017, (Skripsi: Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2019)*, hlm 25.

1. Reduksi data (*data reduction*) yakni penyederhanaan data yang ditemui dari lapangan penelitian seperti data-data yang rumit, kompleks dan data yang terlalu berlebihan atau yang tidak sesuai. Kegunaan reduksi data ini adalah untuk memberikan keterangan yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data selanjutnya. Proses penelitian dilakukan dari awal penelitian hingga tersusunya laporan akhir penelitian.
2. Penyajian data (*data display*) merupakan deskripsi data atau informasi yang didapat dari lapangan yang bersifat narasi.⁴⁰ Jadi, penyajian data kripsi ini memuat seluruh informasi mengenai minimnya minat siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*data display dan verification*) yakni mengemukakan data dari hasil penelitian yang masih bersifat sementara dan dapat berubah jika data tersebut masih belum pasti atau jelas. Namun jika data-data itu jelas, maka kesimpulan yang dikemukakan itu boleh dipakai dan dipercaya.⁴¹

⁴⁰Malini Hawa, Sofiyan, Putra Alpidsyah, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018-2019*, hlm 14-15.

⁴¹DianAyudea Sari, Faktor Penyebab Rendahnya MInat Siswa Mengunjungi Perpustakaan, (*Skripsi: Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro, Tahun 2018*), hlm 42-45.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Prodi Studi Agama-Agama UIN Ar-Raniry

1. Sejarah

Prodi studi agama-agama adalah salah satu prodi yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry awalnya bernama ilmu perbandingan agama yang didirikan pada tanggal 23 Desember 1974. Sedangkan berubah nama menjadi studi agama-agama adalah pada akhir tahun 2016 atau awal tahun 2017 di atas keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 1591. Saat ini prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry dipimpin oleh bapak Dr. Mawardi, S. Th.I M.A., masa jabatannya dimulai dari tahun 2016 sampai dengan sekarang. Nama-nama ketua prodi studi agama-agama yang pernah menjabat sebelumnya adalah pertama bapak Drs. Abubakar Ibrahim. Kemudian setelah masa jabatannya, dilanjutkan oleh bapak Drs. Taslim. HM. Yasin, M.Si, kemudian setelah masa jabatannya dilanjutkan oleh ibu Dra. Nurdinah Muhammad, M.Ag. Kemudian dilanjutkan lagi oleh Dr. A.

Majid, M.Si. Kemudian digantikan lagi oleh bapak Dr. Syafrielsyah, M.Si.⁴²

2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry

Setiap program studi pasti memiliki visi dan misi masing-masing. Sama halnya dengan prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry.

- a. Visi: Menjadi prodi yang unggul, inovatif, professional dan berwawasan keagamaan yang luas untuk menyiapkan pakar dan praktisi studi studi agama-agama pada tingkat regional.
- b. Misi:
 - 1) Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional.
 - 2) Mewujudkan prodi yang berkompeten dalam kajian studi agama-agama di Indonesia.
 - 3) Memiliki kerjasama dengan berbagai lembaga penelitian khususnya kajian studi agama-agama dalam skala nasional, regional dan internasional.
- c. Fungsi dan tujuan
 - 1) Menghasilkan sarjana yang profesional di bidang studi agama-agama.

⁴²Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku ketua prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 04 Agustus 2021.

- 2) Menghasilkan riset dan konstruktif bagi studi agama-agama dan penyelesaian konflik agama.
- 3) Mewujudkan masyarakat humanis, pluralis, beradab dan toleran.
- 4) Menghasilkan masyarakat harmonis, dan damai.
- 5) Terwujudnya kerja sama lokal, nasional, dan internasional.
- 6) Terwujudnya layanan yang cepat, akurat dan bersahabat.

d. Sasaran

- 1) Sasaran mutu, tingkat pemahaman civitas akademika, dan tenaga kependidikan, melakukan sosialisasi terhadap tenaga pendidik, dosen dan mahasiswa terkait visi dan misi prodi.
- 2) Meningkatkan kerjasama tim diantara dosen (tenaga pendidik), membangaun koordinasi dengan penjamin mutu.
- 3) Membangun pola kepemimpinan publik secara konsisten.
- 4) Mengikatkan tata kelola program studi secara berkelanjutan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
- 5) Melaksanakan pembimbingan akademik secara optimal, peningkatan mutu SDM, pengembangan sarana dan prasarana.
- 6) Meningkatkan sosialisasi prodi, meningkatkan daya saing lulusan prodi, meningkatkan kebutuhan pasar, serta

membangun kerja sama antara prodi dan calon-calon pengguna lulusan.

- 7) Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam bidang tri dharma perguruan tinggi.
- 8) Membangun kerjasama dari pihak luar negeri untuk meningkatkan kualitas SDM baik dosen maupun mahasiswa.⁴³

1. Struktur Kepemimpinan Tahun 2021

a. Ketua prodi

Nama : Dr. Mawardi, S. Th., MA
NIP : 197808142007101001
Pangkat : Penanta/III/C
Emai : mawardi.ardi@ar-raniry.ac.id
Jenjang pendidikan : S-1 Perbandingan Agama,
S-2 Pemikiran Islam,
S-3 Aqidah dan Filsafat Islam.
Bidang Keahlian : Studi Agama-agama.

b. Sekretaris Prodi

Nama : Nofal Liata, M.Si
NIP : 198410282019031004
Pangkat/ Gol : Penata Muda Tk.1/III/b
Email : nofalliata@gmail.com
Jenjang pendidikan : S-1 Sosiologi Agama, S-2 Sosiologi
Bidang Keahlian : Sosiologi Agama

⁴³Website,saa.uin-ar-raniry.ac.id, diakses pada tanggal 20 Juni 2021

c. Operator Prodi Studi Agama-agama

Nama : Rosmanidar, S.E.,M.M
NIP : 197805062007012017
Pangkat/ Go : Penata Muda Tk.I/ III/ b
Email : rosmanidar67@gmail.com
Jenjang pendidikan : S-1 Ekonomi, S-2 Manajemen
Bidang Keahlian : Manajemen

d. Ketua Laboratorium Prodi Studi Agama-agama

Nama : Dr. Juwaini, M.Ag
NIP : 196606051994022001
Pangkat/ Gol : Pembina Tk. 1/ IV/ b
Jenjang pendidikan : S-1 Aqidah dan Filsafat, S-2
Pemikiran Dalam Islam, S-3 Falsafah
Email : Juwaini@ar-raniry.ac.id
Bidang Keahlian : Filsafat

e. Ketua GJM Prodi Studi Agama-agama

Nama : Dr. Muhammad, S.Th.I., MA
NIDN : 2127037701
Pangkat/ Gol : penata/ III/ c
Email : muhammadsthima@ar-raniry.ac.id
Jenjang pendidikan : S-1 Perbandingan Agama, S-2
Pemikiran Islam, S-3 Studi Agama-
agama
Bidang Keahlian : Studi Agama-agama

f. Pengelolah Jurnal Prodi Studi Agama-agama

Nama : Khairil Fazal, S.Th.I., M.Ag
NIP : -
Pangkat/ Gol : Penata Muda Tk. 1/ III/ b
Email : khairilfazal210792@gmail.com
Jenjang Pendidikan : S-1 Perbandingan Agama, S-2
Pemikiran Islam
Bidang Keahlian : Pemikiran Islam

**2. Tenaga Pengajar dan Dosen Tetap Prodi Studi Agama-agama
UIN Ar-Raniry**

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Juwaini, M. Ag	Lektor Kepala/ IV/ b
2	Dr. Husna Amin, M.Hum	Lektor Kepala/ IV/ b
3	Dra. Suraiya, IT.M.A.,Ph.D	Lektor/ III/ d
4	Dr. Mawardi, S.Th.I., MA	Lektor/ III/ c
5	Dr. Muhammad, S. Th.I., MA	Penata Muda Tk.I/ III/ b
6	Nurlaila, M.Ag	Lektor/ III/ c
7	Hardiansyah, S.Th.I., M.Hum	Lektor/ III/ c
8	Muqni Affan, Lc., MA	Asisten Ahli/ III/ b

9	Nofal Liata, M.Si	Asisten Ahli/ III/ b
10	Khairil Fazal, S. Th.I., MA	Asisten Ahli/ III/ b

3. Jumlah Mahasiswa Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017-2020.

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2017	15 orang	12 orang	27
2	2018	23 orang	16 orang	39
3	2019	24 orang	18 orang	42
4	2020	7 orang	7 orang	14
5	Total			122

5. Mata Kuliah Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry

Table 4.1

Semester 1		
No	Mata Kuliah	SKS
1	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2	Bahasa Inggris	2
3	Matematika Dasar	2
4	Ulumul Quran dan Ulumul Hadist	2
5	Ilmu Tuhid	3
6	Ilmu Logika	2
7	Ilmu Tajwid	2
8	Tafsir	2
9	Ilmu Studi Agama-agama	2

Semester 2		
No	Mata Kuliah	SKS
1	Bahasa Indonesia	2
2	Fiqh dan Ushul Fiqh	3
3	Metodologi Studi Islam	2
4	Hadist	2
5	Ilmu Kalam	2
6	Sosiologi	2
7	Studi Agama	2

8	Sejarah Agama-agama	2
9	Fundamentalisme agama	2
10	Agama-agama Besar Dunia	2

Semester 3		
No	Mata Kuliah	SKS
1	Ilmu Kalam	2
2	Ilmu Akhlak	2
3	Sejarah Peradaban Islam	2
4	Studi Syariat Islam di Aceh	2
5	Filsafat Umum	2
6	Aliran Modern Dalam Islam	2
7	Filsafat Islam	2
8	Praktikum Ibadah/Tbligh	2
9	Agama Kristen	2
10	Hinduisme	2
11	Budhisme	2
12	Psikologi Agama	2

Semester 4		
No	Mata Kuliah	SKS
1	Filsafat Ilmu	2
2	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2
3	Metodologi Penelitian Etnografi	2
4	Metodologi Penelitian Sosial	2
5	Aliran Kepercayaan	2
6	Konfusuisme	2
7	Agama Yahudi	2
8	Sosiologi Agama	2
9	Psikologi Islam	2
10	Antropologi Agama	2
11	Perkembangan Teologi Islam Modern	2
12	Perkembangan Teologi Kristen Modren	2
13	Fenomenologi Agama	2
Semester 5		
No	Mata Kuliah	SKS
1	Filsafat Agama	2
2	Agama dan Politik	2
3	Agama dan Resolusi Konflik	2
4	Kewirausahaan	2
5	Teknologi Informatika	2
6	Motivasi dan Kepemimpinan	2

7	Teologi Pembebasan	2
8	Orientalisme	2
9	Pendidikan Multi Kulturalisme	2
10	Hubungan Antar Agama	2
11	Hadist Tematik Agama-agama	2
12	Tafsir Tematik Agama-agama	2

Semester 6		
No	Mata Kuliah	SKS
1	Praktikum Bimbingan Skripsi	2
2	Gerakan Keagamaan Baru	2
3	Kebijakan Pemerintah Tentang Agama	2
4	Islam dan Modernisme	2
5	Antropologi Islam	2
6	Agama dan Sains	2
7	Islam dan Kristen di Indonesia	2
8	Filsafat Agama	2
9	Oksidentalisme	2
10	Publik Speaking	2
11	Manajemen	2

Semester 7		
No	Mata Kuliah	SKS
1	Metodologi Penelitian Agama	2
2	Kapita Selektta Studi Agama-agama	2
3	Demografi Sosial Agama	2
4	Manajemen Lembaga Keagamaan	2
5	Manajemen Konflik	3

Semester 8		
No	Mata Kuliah	SKS
1	Kuliah Pengabdian Masyarakat	4
2	Skripsi	4

B. Strategi Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry dalam Upaya Menarik Minat Mahasiswa Atau Calon Mahasiswa Memilih Prodi Studi Agama-agama.

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak prodi studi agama-agama menyatakan bahwa strategi untuk menarik minat mahasiswa atau calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama adalah pihak prodi selama ini selalu mengadakan sosialisasi-sosialisasi. Sisoalisasi dilakukan dengan cara membagi-bagi brosur, kalender, poster kepada masyarakat. Sosialisasi juga dilakukan dengan

mengunjungi sekolah-sekolah, sosialisasi lewat media sosial yaitu dengan mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian sosialisasi dengan mengadakan seminar-seminar. Hal ini sebagaimana diketahui dari pendapat bapak mawardi selaku ketua prodi dan bapak Muhammad selaku dosen prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebagaimana pendapat ketua prodi dan dosen-dosen studi agama-agama UIN Ar-Raniry.

“Strategi yang dilakukan untuk menarik minat mahasiswa atau calon mahasiswa selama ini adalah dengan melakukan sosialisasi kesekolah-sekolah kabupaten atau kota yang ada di Aceh, sosialisasi lewat media sosial dengan mencetak brosur dan kalender prodi studi agama-agama yang dibagikan kepada masyarakat, dan juga mengadakan kuliah-kuliah umum, seperti seminar, webinar, kompren dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan daya minat mahasiswa atau calon mahasiswa memilih masuk ke prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry”.⁴⁴

“Selama ini banyak sekali strategi yang sudah dilakukan pihak prodi untuk menarik minat mahasiswa atau calon mahasiswa. Strategi atau usaha yang telah dilakukan adalah seperti melakukan sosialisasi, mencetak brosur,

⁴⁴Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku ketua prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Bnada Aceh, 30 Juni 2021.

kalender, dan juga imsakiyah untuk dibagikan kepada masyarakat. Dan juga memberikan tugas kepada alumni dan mahasiswa untuk mempromosikan prodi kepada masyarakat, serta mengadakan seminar-seminar.⁴⁵

C. Penyebab Prodi Studi Agama-agama Kurang Diminati Masyarakat atau Calon Mahasiswa Menurut Pihak Prodi Studi Agama-agama.

Minimnya minat masyarakat, mahasiswa atau calon mahasiswa disebabkan karena kebanyakan masyarakat dimasa sekarang kurang menyukai prodi-prodi yang notabennya agama. Seperti pernyataan dari bapak Mawardi,

“Masyarakat, mahasiswa atau calon mahasiswa lebih menyukai fakultas (program studi) umum seperti program studi bisnis, prodi kesehatan, prodi ekonomi, dan lebih menyukai menjadi guru. Karena saya kira kalau dilihat dari segi SDM (sumber daya manusia) prodi studi agama-agama juga tidak kalah dengan prodi-prodi yang lain”⁴⁶

Prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry juga mengalami hal yang sama dengan prodi-prodi lain bahwa kurang diminati oleh masyarakat, mahasiswa atau calon mahasiswa. Masih ada beberapa

⁴⁵Wawancara dengan bapak Muhammad, selaku dosen prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Bnada Aceh, 28 Juni 2021.

⁴⁶Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku ketua prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Bnada Aceh, 30 Juni 2021.

penyebab prodi kurang diminati calon mahasiswa yakni disebabkan nama dari prodi studi agama-agama dianggap ngeri oleh masyarakat sehingga masyarakat merasa takut. Sebagian masyarakat ada yang mengaggap bahwa prodi studi agama-agama dapat mendangkalkan iman orang yang mempelajarinya. Sehingga menyebabkan calon mahasiswa takut dan tidak memilih prodi studi agama-agama. Seperti pernyataan dari bapak Mawardi selaku ketua prodi.

“Disaat nama prodi studi agama-agama masih bernama ilmu perbandingan agama, sebagian masyarakat masih berfikir negatif terhadap prodi studi agama-agama. Masyarakat mengira bahwa prodi ini dapat membuat seseorang menjadi Atheis. Sehingga masyarakat menjadi takut terhadap prodi studi agama-agama atau ilmu perbandingan agama, dan efeknya masih dirasakan samapai dengan sekarang.”⁴⁷

Padahal tidak demikian, jika seseorang mempelajari studi agama-agama maka imannya akan semakin kuat, empatinya kepada umat selain agamanya semakin tinggi, memiliki sikap toleran yang sesuai dengan ajaran agama, dapat membentengi umat muslim untuk melawan orang-orang Barat yang berusaha ingin menghancurkan dunia timur (menjadi ahli Oksidentalis), dan masih banyak lagi.

⁴⁷Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku ketua prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Bnada Aceh, 30 Juni 2021.

Prodi studi agama-agama kurang diminati mahasiswa atau calon mahasiswa juga disebabkan karena kekhawatiran calon mahasiswa mengenai orientasi pekerjaan. Seperti pernyataan dari bapak Mawardi.

“Masyarakat khawatir bahwa setelah lulus dari prodi studi agama-agama tidak dapat menjamin pekerjaan”.⁴⁸

Padalah tidak demikian, yang menjamin pekerjaan hanyalah Tuhan (*rabb*), sedangkan kita hanya berusaha semaksimal mungkin. Seperti belajar lebih banyak lagi, mencari pengalaman-pengalaman yang baik agar dapat meningkatkan skill atau kemampuan supaya menjadi lebih baik, sehingga orang-orang melihat bahwa kita berkualitas dan layak untuk dipekerjakan.

Selain itu, yang menyebabkan masyarakat, mahasiswa atau calon mahasiswa kurang berminat memilih masuk ke prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry juga disebabkan kurangnya informasi yang diterima masyarakat khususnya calon mahasiswa tentang prodi studi agama-agama, hal ini juga merupakan salah satu penyebab prodi studi agama-agama tidak dikenal masyarakat sehingga calon mahasiswa kurang berminat memilih masuk ke prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry. Seperti pernyataan bapak Muhammad,

⁴⁸Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku ketua prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Bnada Aceh, 30 Juni 2021.

“Masyarakat masih belum mengenal prodi studi agama-agama karena sosialisasi yang dilakukan selama ini masih kurang efektif dan kurang maksimal”.⁴⁹

Penyebab yang lain adalah mahasiswa kurang percaya diri untuk memperkenalkan prodi kepada masyarakat atau calon mahasiswa. Hal semacam ini juga dapat menyebabkan prodi kurang diminati calon mahasiswa. Seperti pernyataan dari bapak Muhammad,

“Mahasiswa kurang percaya diri mempromosikan prodi sendiri, karena mahasiswa masih belum sepenuhnya memahami hakikat dari prodi studi agama-agama”.

Tidak mengadakan program bakti sosial khusus prodi juga salah satu sebab prodi kurang diminati masyarakat. Seperti pernyataan dari bapak Muhammad,

“Bakti sosial yang dilakukan selama ini hanya program dari fakultas saja, sedangkan bakti sosial khusus prodi studi agama-agama tidak pernah dilakukan”.

Penyebab kurangnya minat mahasiswa atau calon mahasiswa memilih masuk ke prodi studi agama-agama juga dikarenakan kurangnya perhatian serta dukungan dari pihak atasan. Dapat kita ambil contoh seperti seorang anak yang sedang menempuh pendidikan. Berhasilnya anak tersebut salah satunya

⁴⁹Wawancara dengan bapak Muhammad, selaku dosen prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

adalah adanya dukungan orang tua atau orang terdekat. Seperti pernyataan dari bapak Muhammad,

“ Selama ini prodi studi agama-agama kurangnya mendapat perhatian serta dukungan dari pihak fakultas sendiri”.⁵⁰

D. Penyebab Prodi Studi Agama-agama Kurang Diminati Siswa Kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh.

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa penyebab kurangnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama sangatlah beragam, seperti dipengaruhi cita-cita atau keinginan. Siswa bercita-cita ingin menjadi dokter, polisi wanita, pengusaha dan lain-lain. Seperti pernyataan dari Maulidia Zamri siswi kelas MIA 2 MAN 3 Banda Aceh

“Saya bercita-cita menjadi dokter karena seorang dokter dapat membantu menyembuhkan orang sakit”.

Setelah itu dilanjutkan pernyataan dari Dara Alida siswi kelas MIA 2 MAN 3 Banda Aceh.

“Saya sangat berkeinginan menjadi polisi wanita”.

Dan juga didukung pernyataan dari Khaira Nafisa siswi kelas MIA 2 MAN 3 Banda Aceh

⁵⁰Wawancara dengan bapak Muhammad, selaku dosen prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

“Saya menyukai jurusan-jurusan lain tapi saya lebih menyukai usaha bisnis”.

Penyebab prodi studi agama-agama kurang diminati siswa juga disebabkan tidak adanya dukungan atau motivasi dari orang-orang terdekat, seperti guru, orang tua dan orang-orang terdekat lainnya. Jika siswa tidak mendapatkan dukungan, maka minat siswa pun tidak muncul. Seperti pernyataan dari ketiga siswa yang bernama Maulidia, Dara, dan Khaira siswi kelas MIA 2 MAN 3 Banda Aceh,

“Guru-guru dan orang tua saya tidak pernah menjelaskan kepada saya tentang prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry”.

Minimnya minat siswa atau calon mahasiswa juga di sebabkan tidak adanya informasi yang sampai kepada siswa tentang prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry. Seperti pernyataan dari ketiga siswa yang bernama Maulidia, Dara, dan Khaira siswi kelas MIA 2 MAN 3 Banda Aceh.

“Saya tidak mengetahui dan mendengar adanya prodi studi agama-agama di UIN Ar-Raniry”.

Kemudian yang terakhir adalah karena siswa atau calon mahasiswa tidak paham arti dari studi agama-agama. Seperti pernyataan dari ketiga siswa yang bernama Zamri siswi kelas MIA 2 MAN 3 Banda Aceh.

“Saya tidak paham makna dari studi agama-agama”.

Selanjutnya pernyataan dari Dara Alida siswi kelas MIA 2 MAN 3 Banda Aceh,

“Saya tidak mengetahui makna arti dari studi agama-agama”.

Dan di lanjutkan lagi oleh Khaira Nafisa siswi kelas MIA 2 MAN 3 Banda Aceh,

“Studi Agama-agama itu adalah ilmu mempelajari tentang akhlak, hadist-hadist, dan pendapat para ulama ulama”.⁵¹

E. Upaya yang Dilakukan oleh Pihak Prodi Studi Agama-Agama Kedepan untuk Menumbuhkan Minat Calon Mahasiswa Supaya Semakin Tinggi Memilih Prodi Studi Agama-agama.

Dalam suatu lembaga, organisasi dan lain sebagainya pastinya memerlukan kerjasama agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry. Seperti pernyataan dari bapak Muhammad selaku dosen prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry.

⁵¹Wawancara Maulidia Mirza, Dara Alida dan Khaira Nafisa, siswa siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh, 1 Juni 2021.

“Seluruh pihak prodi harus ikut serta melakukan promosi prodi, mulai dari dosen, alumni dan juga mahasiswa, untuk memperkenalkan prodi studi agama-agama kepada masyarakat”.⁵²

Sedangkan pernyataan dari bapak Mawardi selaku ketua prodi studi agama-agama adalah

“Mahasiswa harus ikut serta mempromosikan prodi, seperti kalian-kalian ini, kalian seharusnya setiap tahunnya harus mengajak adek-adek kalian dari kampung untuk masuk ke prodi kita”.⁵³

Usaha yang harus dilakukan untuk menarik minat calon mahasiswa juga bergantung pada alumni dan juga mahasiswa. Jika mahasiswa atau alumni memiliki percaya diri yang tinggi untuk mempromosikan prodinya, maka dapat mendukung suksesnya promosi yang dilakukan untuk meningkatkan minat calon mahasiswa. seperti pernyataan dari bapak Muhammad.

“Mahasiswa prodi studi agama-agama harus meningkatkan rasa percaya diri mempromosikan prodi bahwa studi agama-agama ini penting untuk dipelajari dan prodi ini dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya

⁵²Wawancara dengan bapak Muhammad, selaku dosen prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

⁵³Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku ketua prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

masyarakat Indonesia yang memiliki ragam agama, suku, bahasa dan adat istiadat”.⁵⁴

Melakukan sosialisasi yang sering juga dapat mempercepat terkenalnya suatu program studi dan juga dapat meningkatkan minatmasyarakat atau calon mahasiswa. Seperti pernyataan dari bapak Muhammad,

“Pihak prodi harus melakukan sosialisasi lebih sering lagi dengan berbagai cara yang ideal, seperti menulis jurnal-jurnal, sering-sering mengadakan kajian-kajian umum tentang keagamaan yang dibutuhkan masyarakat zaman sekarang”.⁵⁵

Juga didukung pernyataan dari bapak Mawardi,

“Sosialisasi jangan hanya dilakukan setahun sekali, harus dilakukan berkali-kali oleh pihak prodi studi agama-agama seperti baksos, promosi ke sekolah-sekolah dan lain-lain”.⁵⁶

Penyediaan beasiswa merupakan salah satu cara yang efektif untuk menarik minat calon mahasiswa memilih masuk ke prodi studi agama-agama. Seperti pernyataan dari bapak Mawardi,

⁵⁴Wawancara dengan bapak Muhammad, selaku deosen prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

⁵⁵Wawancara dengan bapak Muhammad, selaku dosen prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

⁵⁶Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku ketua prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

“Menyediakan kembali program beasiswa khusus kepada mahasiswa prodi studi agama-agama dari pihak rektorat”.⁵⁷

Keikutsertaan mahasiswa dengan kegiatan nasional atau internasional adalah salah satu cara supaya mahasiswa memiliki pengalaman dan pengetahuan yang tinggi yang nantinya dapat diimplementasikan kepada masyarakat. Sehingga dengan melihat kualitasnya mahasiswa, maka masyarakat khususnya calon mahasiswa menjadi tertarik masuk ke prodi studi agama-agama. Seperti pernyataan dari bapak Mawardi.

“Prodi harus selalu mengirim mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan nasional seperti seminar, dialog pemuda lintas iman dan temu mahasiswa studi agama-agama se-Indonesia”.

Mengadakan festival atau ekstrakurikuler juga salah satu upaya untuk memperkenalkan prodi kepada masyarakat dan juga dapat meningkatkan minat calon mahasiswa. Seperti pernyataan dari bapak Mawardi,

“Harus sering-sering mengadakan festival atau ekstrakurikuler prodi studi agama-agama seperti

⁵⁷Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku ketua prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Juni 2021.

mengadakan lomba baca kitab, olahraga dan lain-lain”.⁵⁸

F. Analisis Penulis

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi minimnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh ada duayaknifaktoreksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar individu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam hal memilih sesuatu seperti orang tua, guru-guru di sekolah dan teman-teman. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri seseorang yang juga sangat berpengaruh terhadap minat dalam hal memilih sesuatu seperti prinsip hidup, umur, siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan gaya hidup. Sebagaimana realitas yang terjadi mengenai faktor eksternalnya adalah; siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh tidak pernah mendapatkan dukungan atau pun motivasi dari orang-orang terdekat mengenai prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry. Sedangkan faktor internalnya adalah siswa memiliki prinsip hidup, keinginan dan cita-cita tersendiri dalam hal memilih program studi yang ingin dicapai.

⁵⁸ Wawancara dengan bapak Mawardi selaku ketua prodi Stdui Agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan bapak Muhammad selaku dosen prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry Bnada Aceh, 28-30 Juni 2021.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dari lapangan membuktikan bahwa:

1. Usaha dan strategi pihak prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry dalam upaya mengajak mahasiswa atau calon mahasiswa: Pihak prodi senantiasa melakukan sosialisasi-sosialisasi. Seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Aceh, kemudian sosialisasi melalui media sosial, sosialisasi dengan cara menyebar brosur, kalender, dan poster kepada masyarakat. Serta sosialisasidengan mengadakan seminar-seminar, webinar, kompren, dan *workshops*.
2. Penyebab prodi studi agama-agama kurang diminati masyarakat atau calon mhasiswa menurut pihak prodi studi agama-agama: *pertama*; sebagian masyarakat merasa takut dengan nama prodi studi agama-agama karena dianggap dapat menjerumuskan seseorang menjadi Atheis dan dapat mendangkalkan aqidah seseorang. *Kedua*; takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari prodi studi agama-agama. *Ketiga*; Sosialisasi yang dilakukan pihak prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry masih kurang maksimal dan efektif. *Keempat*; kurangnya percaya diri

alumni dan mahasiswa dalam memperkenalkan prodi kepada masyarakat khususnya kepada calon mahasiswa.

3. Faktor penyebab prodi studi agama-agama kurang diminati siswa kelas XII MIA 2 MAN 3 Banda Aceh: *pertama*; karena siswa tidak mengetahui adanya prodi studi agama-agama di UIN Ar-Raniry dan siswa tidak memahami makna dari studi agama-agama itu sendiri. *Kedua*; siswa memiliki cita-cita tersendiri seperti ingin menjadi dokter, polisi pengusaha dan lain sebagainya. *Ketiga*; siswa tidak pernah mengikuti sosialisasi-sosialisasi prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry. *Keempat*; tidak pernah mendapatkan dukungan atau motivasi dari orang-orang terdekat seperti dari orang tua, teman dekat dan guru-guru yang ada di sekolah.
4. Upaya pihak prodi studi agama-agama kedepan untuk menumbuhkan minat calon mahasiswa supaya semakin tinggi memilih masuk ke prodi studi agama-agama: *pertama*; pihak prodi harus selalu bekerja sama dalam hal mempromosikan prodi supaya semakin dikenal dan diminati masyarakat khususnya calon mahasiswa mulai dari dosen sampai dengan alumni dan juga mahasiswa prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry. *Kedua*; lebih sering melakukan sosialisasi. *Ketiga*; harus sering mengadakan festival. *Keempat*; alumni/mahasiswa harus bisa meningkatkan percaya diri dalam hal mempromosikan prodi kepada masyarakat atau calon mahasiswa. *Keempat*; harus selalu mengirim mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan

nasional seperti seminar, dialog pemuda lintas iman dan temu mahasiswa studi agama-agama se-Indonesia, serta menyediakan beasiswa khusus bagi mahasiswa studi agama-agama.

D. Saran

1. Saran bagi pihak prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Melihat realitas yang terjadi pada prodi studi agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry mengenai kurangnya mahasiswa, hal ini dapat menjadi acuan bagi pihak prodi untuk memaksimalkan sosialisasi. Hal ini perlu diperhatikan demi kemajuan prodi kedepannya. Bukan hanya dosen, alumni dan mahasiswa pun harus ikut andil dalam hal mempromosikan prodi sendiri kepada masyarakat. Dengan banyaknya jumlah mahasiswa yang masuk ke prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry, maka prodi pun dipandang berkualitas dimata masyarakat.

2. Saran bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian, penulisan, penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak sekali kekurangan. Penelitian ini jangan dijadikan satu-satunya acuan, masih banyak penelitian yang mengambil tema tentang studi agama-agama yang juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Perlu adanya penelitian lebih dalam dan lebih kritis lagi untuk mengetahui lebih banyak lagi apa saja penyebab minimnya minat calon mahasiswa memilih prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, *Al-Qura'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, PT SYIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA Surah Al-Hujarat: 17.
- Ali Mukti, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia*, IKPI, Bandung: 1996.
- Amin Husna, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry*, Banda Aceh: 2019.
- Muchtar Ghazali Adeng, *Ilmu Studi Agama*, CV Pustaka Setia, Bandung: 2005.
- Nurdinah Muhammad, Chairuddin Shabari, M. Husein A. Wahab, Abd. Djalil Ya'cob, Burhanuddin Banta, Juwaini M. Saleh, Taslim HM. Yasin, Abdullah Sandang, *Ilmu Perbandingan Agama*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, alfabeta: Bandung 2019.
- Hawa Malini, Sofiyon, Alpidsyah Putra, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018-2019*, jurnal Of Basic Education Studies Nomor 2: 2019.

Rejeki Waluyajati Sri Roro, Herlina Nurani, *Islam dan Studi Agama-agama di Indonesia*, jurnal Perbandingan Agama UIN Sunan Gunung Djati, Bandung: 2016.

Suharya Yayat, *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*, jurnal Region 1 (3), 1-9, 2019.

Zarkasi Ahmad, *Metodologi Studi Agama-agama*, jurnal studi lintas agama, Nomor 2, 2016.

Agustyan Rahmat, *Pandangan Masyarakat Kecamatan Krueng Barona Jaya Terhadap Prodi Ilmu Perbandingan Agama*, skripsi Ilmu perbandingan agama UIN Ar-Raniry, Banda Aceh: 2015.

Al Khaerunisa Ayu, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Membuat Hiasan Pada Busana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe, Numbered Head Together Di SMK Karya Rini Yogyakarta*, Skripsi Lumbung Pustaka UNY, Yogyakarta: 2012.

Anggriani Meri, *Pengaruh Bauran Pemasaran 7p Terhadap Minat Nasabah dalam Memilih PT. Asuransi Takaful Keluarga Palembang*, skripsi ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah, Palembang: 2017.

Anggraeni Faizah, *Factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Music UIN*

Yogyakarta, skripsi Pendidikan Seni Music, UIN Yogyakarta: 2016.

Ayudea Sari Dian, *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan*, skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Lampung: 2018.

Gunawan Ikhsan, *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap Diberbagai SMA Swasta di Kota Semarang*, skripsi Universitas Diponegoro, Semarang: 2010).

Prihambodo Dimas, *Ilmu Perbandingan Agama, (Devinisi, Tujuan, Manfaat, Tokoh dan Buku)*, forum kajian Studi Agama-agama, sejarah agama-agama, prodi Studi Agama-agama UIN Gontor, Jawa Timur: 2017.

Rambe Irpah, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengrajin Tahu Bandung Kec. Padang Hulu*, skripsi Ekonomi Islam, UIN Sumatera Utara: 2018.

Rosnita Erlida, *Pengaruh Fasilitas dan Motivasi Terhadap Pruduktivitas Kerja Pegawai di Kantor Camat Kuta Alam Kota Banda Aceh*, skripsi Ilmu Administrasi Negara UIN Ar-Raniry, Banda Aceh: 2020.

Sari Novia, *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017*, skripsi Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019.

Wan Muzakkir Nur, *Urgensi Prodi Studi Agama-agama dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Periode 2015-2018*, skripsi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry, Banda Aceh: 2019.

Abdul Halim Ilim, *Meneropong Masa Depan Studi Agama-Agama Se-Indonesia, peper presentasi dalam rangka halal bihalal forum mahasiswa studi agama-agama indonesia, FORMASA-1, 19 Juni 2020.*



PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

A. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara Terstruktur
2. Selama wawancara berlangsung peneliti merekam jawaban dari informan.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Identitas

Informan : Siswa/ calon mahasiswa kelas XII
MIA 2 MAN 3 Banda Aceh

Waktu Pelaksanaan : 28-30 Juni 2021

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apa cita-cita anda setelah lulus dari sekolah?	Siswa ingin menjadi dokter, pengusaha dan polisi.
2	Apakah anda pernah mengetahui atau mendengar prodi Studi Agama-agama di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?	Siswa tidak pernah mengetahui
3	Apakah anda pernah mengikuti sosialisasi prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry?	Siswa tidak pernah mengikuti sosialisasi yang diadakan prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry
4	Apakah pernah guru atau orang tua anda menjelaskan kepada anda mengenai prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry?	Siswa tidak pernah di mitivasi oleh guru dan orang tua
5	Apakah anda tertarik dengan prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry?	Siswa kurang tertarik d

6	Apakah menurut anda prodi Studi Agama-agama dapat menjamin peluang pekerjaan?	Siswa mengaku dapat menjamin
7	Apakah prodi Studi Agama-agama cocok untuk provinsi Aceh yang mayoritasnya Muslim?	Siswa menjawab sangat cocok
8	Apakah Studi Agama-agama penting untuk dikaji dan dijadikan disiplin Ilmu pengetahuan?	Siswa menjawab sangat penting.
9	Apakah ada alumni Prodi Studi Agama-agama di kampung/desa anda?	Siswa menjawab tidak tau
10	Apakah anda paham pengertian dari Studi Agama-agama?	Siswa menjawab tidak paham



PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

A. Petunjuk Wawancara

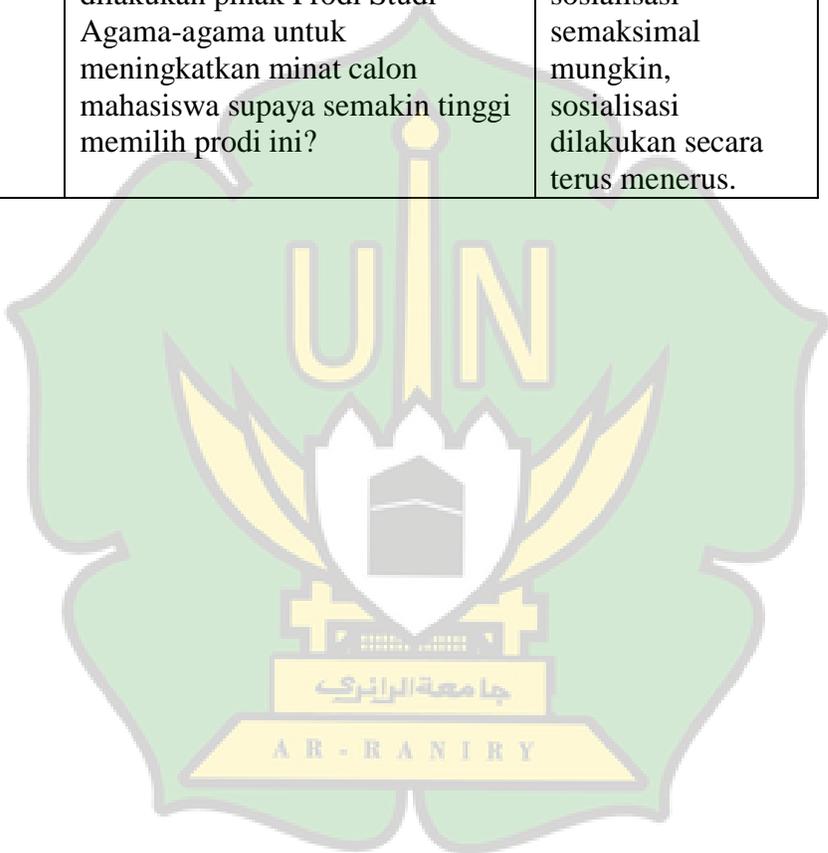
1. Wawancara mendalam
2. Selama wawancara berlangsung peneliti merekam jawaban dari informan.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Identitas

Informan : Pihak Prodi Studi Agama-agama 3
Banda Aceh
Waktu Pelaksanaan : 28-30 Juni 2021

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Usaha apa saja yang sudah dilakukan prodi Studi Agama-agama UIN Ar-Raniry?	Sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Kab. Kota di Aceh, membagi brosur, kalender prodi, mengadakan seminar, webinar, kompre dan workshop, dan sosialisasi para alumni yang dilakukan di daerah masing-masing.
2	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan prodi kekurangan mahasiswa?	Karena nama prodi menakutkan bagi sebagian masyarakat, kurang menjamin pekerjaan, kurang efektifnya

		<p>sosialisasi yang selama ini dilakukan. Dan kurangnya dukungan dari pihak fakultas.</p>
3	<p>Apa yang akan dan harus dilakukan pihak Prodi Studi Agama-agama untuk meningkatkan minat calon mahasiswa supaya semakin tinggi memilih prodi ini?</p>	<p>Melakukan sosialisasi semaksimal mungkin, sosialisasi dilakukan secara terus menerus.</p>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
K. 10/04 - Ushul Kalam, Kalam, Ushul Fiqh dan Ushul
http://www.uin-ar-raniry.ac.id/ushul-fiqh-ushul-kalam-ushul-fiqh

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
Nomor: B-191/101.001/FK/F-IL/2022

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING EKSTERN MAHASISWA PADA PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
TAMBAH AKADEMIK 2022/23

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

- Mendukung :
4. bahwa dalam rangka untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas layanan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Ekstern mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
 5. bahwa yang namanya terdapat di bawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan ditugaskan sebagai Pembimbing Ekstern tersebut.
- Menyatakan :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1982 tentang Pendidikan UIN Ar-Raniry.
 4. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 61 tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Undang-undang UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Universitas Islam Negeri Banda Aceh
 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2002 tentang Penetapan Wewenang Pengangkatan, Penunjukan dan Pemberhentian PWT di Lingkungan Departemen Agama RI.
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Dosen UIN Ar-Raniry.
 8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 84 Tahun 2016 tentang Mekanisme Pemberian Kenaikan dan Penempatan Wewenang seperti PWT Selain dan Diakhir Penempatan di luar Lingkungan UIN Ar-Raniry

MENUTUJUKAN

Menetapkan: PENGANGKATAN PEMBIMBING EKSTERN MAHASISWA PADA PRODI STUDI
AGAMA-AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
SEMESTER GABUNG TAHUN AKADEMIK 2022/23

- KEBANYUHAN :
1. Drs. Supriyanto, S.S., Ph.D Sebagai Pembimbing I
 2. Nurhidayah, M.Ag Sebagai Pembimbing II

Untuk Pembimbing Ekstern yang diangkat adalah :

Nama : DR. Hidayat
NIM : 57092017
Pekerjaan : Dosen Agama-Agama
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Alamat : Jl. Masjid Raya UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KEBAYA : Pembimbing tersebut pada daftar tersebut di atas diangkat untuk membimbing siswa mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan

Surat keputusan ini berlaku sejak diterbitkan, dengan ketentuan akan diperbaiki secara berkala sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat ketidaklaksanaan dalam penempatan ini.

Ditandatangani di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Oktober 2022



- Tertutupi :
1. Wakil Dekan I-Fak. Ushuluddin dan Filsafat
 2. Kepala Pusat Kajian dan Penelitian Ushuluddin dan Filsafat
 3. Pembimbing I
 4. Pembimbing II
 5. Kesis. dan Akademik
 6. Yang bersangkutan



**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR : 3055 TAHUN 2013**

**TENTANG
PERFINANSIAN BINA KEHAYATENGGAHAAN PROGRAM STUDI PADA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI AR RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 2013**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Menimbang

1. bahwa dalam rangka pengawasan, pengendalian dan pembinaan program studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri dan Swasta perlu dibantu dan Kapasitas Peningkatan Iktis Penyelenggaraan bagi program studi yang masih berkemungkinan lebih baik;
2. bahwa program studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) telah mendapat iktis untuk dibantu dan peningkatan iktis penyelenggaraan;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b di atas perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Peningkatan iktis Penyelenggaraan program studi pada Institut Agama Islam Negeri Ar Ranir Darussalam Banda Aceh Tahun 2013

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5107) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 11 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Setiap 1 Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 364 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Agama;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 154 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembinaan Perguruan Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Perguruan Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pendidikan Iktis dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kelola

Menyampaikan

Herid Rappi Ten, Pejabat Proposal Usul Perpanjangan Iain Penyelenggaraan Program Studi FTAI tahun I Tahun 2013 pada tanggal 23 - 24 Agustus 2013;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AR RAHMAN BANDAR ACEH TAHUN 2013

KESATU

Memberikan perpanjangan iain penyelenggaraan program studi pada Institut Agama Islam Negeri Ar Rahmly Darussalam Banda Aceh Tahun 2013 sebagai berikut:

No.	Program Studi	Program	Masa Berlaku
1.	Hukum Ekonomi Syariah (Mekmahal)	Sarjana	5 (lima) Tahun
2.	Hukum Keluarga (Akheral Syahidyyah)	Sarjana	5 (lima) Tahun
3.	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Sarjana	5 (lima) Tahun
4.	Manajemen Dakwah	Sarjana	5 (lima) Tahun
5.	Perbandingan Agama	Sarjana	5 (lima) Tahun
6.	Ilmu Perpustakaan	Diploma Tiga (D3)	5 (lima) Tahun

KEDUA

Selama masa berlakunya perpanjangan iain penyelenggaraan program studi tersebut, penyelenggara studi diharuskan memenuhi standar-standar yang berlaku untuk mencapai standar minimal pelayanan pendidikan sesuai ketentuan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

KETIGA

Program Studi tersebut pada kelas KESATU tidak boleh menyelenggarakan program pembelajaran di luar kampus iain (lulus jauh/ditaf)

KEEMPAT

Program studi yang tidak memenuhi dapat mengajukan perpanjangan iain penyelenggaraan berikutnya namun harus sebulan sebelum berakhir masa berlaku iain penyelenggaraan program studi yang bersangkutan

KELIMA

Jika dalam masa berlakunya perpanjangan iain penyelenggaraan tersebut, penyelenggara program studi tidak memenuhi standar-standar sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam akan mengagreskan iain sesuai dengan peraturan yang berlaku. *جا معة الرانري*

KENAM

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 12 November 2013





BAN-PT

Banaruddi

n

Departemen
Pendidikan
dan Kebudayaan
Kementerian
Pendidikan dan
Kebudayaan
Jalan
Sunda Kelapa No. 100
Jakarta Utara 10132

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. K/138/SK/2016/PT (Mendikbud/2016/2016), menyatakan bahwa
Program Studi Studi Agama-Agama, Pada Program Sarjana Universitas Islam Bangor Ar-Raniry Banda Aceh,
Kota Banda Aceh
mendapatkan akreditasi

Akreditasi A

terhadap seluruh program studi di banda
aceh sejak 15 - Desember - 2016 sampai dengan 15 - Desember - 2019

15 Des 15 - Desember - 2019



Prof. T. Sasrudin
Direktur Umum Akreditasi

AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS UUSULUDDIN DAN FILSAFAT

R. Yusli Huda (ed) *Capaian Pembelajaran Studi Arab*
Lamp. 001, 002, 003, 004, 005, 006, 007, 008, 009, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 016, 017, 018, 019, 020, 021, 022, 023, 024, 025, 026, 027, 028, 029, 030, 031, 032, 033, 034, 035, 036, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 044, 045, 046, 047, 048, 049, 050, 051, 052, 053, 054, 055, 056, 057, 058, 059, 060, 061, 062, 063, 064, 065, 066, 067, 068, 069, 070, 071, 072, 073, 074, 075, 076, 077, 078, 079, 080, 081, 082, 083, 084, 085, 086, 087, 088, 089, 090, 091, 092, 093, 094, 095, 096, 097, 098, 099, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000

Nomor : B-128/11.08/14/11/006.906/2021

Lamp :

Hid : Penelitian Disleak Mahasiswa

Kepada Ytu,

Kastar Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Azaluma'alaikum Wa'ala,

Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini memberitahukan bahwa:

Nama/IDM : OFI HIBAYANTI / 1781802817

Semester/Umum : VII / Studi Agama-Agama

Alamat sekarang : Fakoh Darussalam Banda Aceh

Saudara yang kerabat namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat berstatus mahasiswa penelitian disalah di lembaga yang Bapak gambas dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul *Minimanya Akhlak Dalam Mubasowah Mawaddah Fiqah Studi Agama-Agama CIV Ar-Raniry (Studi Kasus: JEAN J Banda Aceh)*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasana yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Juni 2021

sa Dehan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Agnes Yulita, M.A.

Jumlah sampul : 11 Desember
2021

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH
MAKRASAH ALYAH NEGERI 3 BANDA ACEH
Jalan (Ruko Rukoh Keramat) Syah Kuala Banda Aceh (23111)
Email: info@kwasaceh.go.id Website: www.kwasaceh.go.id
NOMOR 131111710000 NPSN 10113772

Nomor : B-600/MA.03/3/TL/0007/2021
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : Telah selesai mengambil data untuk skripsi

Banda Aceh, 4 Juli 2021

Yth.
Timbul Fakultas Ushuluddin dan Fiqah
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di -
Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor : B-1577/03.01.074/31.0006/2021 tentang Rekomendasi melakukan Penelitian Skripsi pada MAN 3 Banda Aceh, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : OR Hidayati
NIM : 170302017
Prodi : Studi Agama-agama

Telah selesai mengambil data untuk Skripsi dengan judul : "Minimnya Minat Calon Mahasiswa Memilih Prodi Studi Agama-Agama UIN Ar-Raniry (Studi Kasus Kota di MAN 3 Rukoh Banda Aceh)".

Ditujukan surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya



AR-RANIRY



Gambar 1. Wawancara bersama bapak Drs. Mawardi, S. Th.I., MA selaku ketua prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Gambar 2. Wawancara bersama bapak Drs. Muhammad, S. Th.I., MA selaku dosen prodi studi agama-agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.